

Irdam III/Siliwangi Hadiri Pembukaan RAHO Club Bandung, Dorong Inovasi Kesehatan Berbasis Kajian Ilmiah

Updates. - JENDERALSANTRI.COM

Jul 11, 2026 - 02:16



BANDUNG — Inspektur Kodam III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin, mewakili Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menghadiri pembukaan RAHO Club cabang Bandung di D'Botanica Bandung Mall, Sabtu (11/7/2026).



RAHO Club merupakan komunitas yang bergerak dalam edukasi kesehatan dan pengenalan konsep pemeliharaan keseimbangan fungsi tubuh atau *homeostasis*, serta upaya memperlambat proses penuaan biologis atau *reverse aging*.

Kegiatan tersebut dihadiri Ketua RAHO Club, pendiri IMI, mantan Guru Besar Biologi Universitas Brawijaya, mantan Ketua Ikatan Dokter Indonesia Malang Raya, para anggota RAHO Club, perwakilan media, serta tamu undangan.

Dalam sambutannya, Brigjen TNI Nurul Yakin menyampaikan bahwa Kodam III/Siliwangi menyambut positif hadirnya berbagai inovasi yang ditujukan untuk mendukung pemeliharaan kesehatan masyarakat. Namun, setiap metode kesehatan baru harus tetap dikembangkan dengan mengedepankan bukti ilmiah, keamanan, dan ketentuan medis yang berlaku.

“Kodam III/Siliwangi mengapresiasi setiap inovasi yang memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Namun, penerapannya harus tetap berlandaskan penelitian ilmiah, memenuhi standar keamanan, serta memperoleh pengakuan dari lembaga kesehatan yang berwenang,” ujar Brigjen TNI Nurul Yakin mewakili Pangdam III/Siliwangi.

Dalam kegiatan tersebut, RAHO Club memperkenalkan layanan *Intelligent Gas Delivery System* atau IGDS berbasis teknologi nano serta infus hidrogen. Menurut penjelasan pihak penyelenggara, layanan tersebut dikembangkan untuk membantu pemeliharaan keseimbangan fungsi tubuh.

Selain memperkenalkan layanan kesehatan, RAHO Club juga menjadi wadah berbagi pengetahuan mengenai *homeostasis*, penuaan biologis, serta perkembangan teknologi *nano-bubbles*. Teknologi dan metode tersebut masih terus diteliti sehingga klaim manfaatnya memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui kajian klinis dan penilaian lembaga kesehatan yang berwenang.

“Inovasi kesehatan seperti ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Akan tetapi, manfaat, keamanan, dan efektivitasnya harus diuji secara objektif.

Masyarakat juga perlu memperoleh informasi yang utuh agar dapat mengambil keputusan kesehatan secara tepat,” katanya.

Brigjen TNI Nurul Yakin menambahkan, pemanfaatan suatu metode kesehatan untuk mendukung kebugaran dan ketahanan fisik prajurit hanya dapat dipertimbangkan setelah melalui proses verifikasi, sertifikasi, dan rekomendasi dari unsur kesehatan TNI.

“Apabila ke depan teknologi ini telah memperoleh sertifikasi dan pengakuan medis, tentu potensinya dapat dikaji lebih lanjut. Untuk penerapan secara institusional di lingkungan TNI, diperlukan penelitian, supervisi, dan rekomendasi dari Pusat Kesehatan TNI agar aspek manfaat, keamanan, dan legalitasnya dapat dipastikan,” tegasnya.

Rangkaian pembukaan RAHO Club Bandung meliputi pembacaan doa, sambutan Ketua RAHO Club, sesi berbagi pengetahuan, tanya jawab, penyampaian testimoni anggota, seremoni pembukaan, dan foto bersama.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat mendorong berkembangnya edukasi kesehatan yang bertanggung jawab sekaligus membuka ruang kolaborasi antara peneliti, tenaga medis, komunitas, dan lembaga terkait dalam mengkaji berbagai inovasi kesehatan secara ilmiah. (PERS)